

VISUALIZATION OF THE LYRICS OF NONARIA'S SONG "SENANDUNG" IN PRINT MAKING

VISUALISASI LIRIK LAGU "SENANDUNG" NONARIA DALAM SENI GRAFIS

Kinanti Kharisma Putri¹, Dyah Yuni Kurniawati²

Seni Rupa Murni, FSRD, Universitas Sebelas Maret

¹kinanti12putri@student.uns.ac.id, ²dyahyunik@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This article is an expression and visualization of the author's imagination toward the song NonaRia into the form of a high-print graphic artwork. NonaRia is a female duo music group from Indonesia that debuted in 2012 with the genre of jazz swing music. NonaRia's songs have simple and witty lyrics but have deep meanings. Each song has its own magnetic power that seeps into the soul and is engraved in the listener's memory. The interpretation of the meaning of the lyrics of the song contained in the lyrics of the song "Senandung" by NonaRia represents a deep sense of gratitude. The result of this study is to analyze the graphic elements and the meaning of the lyrics of NonaRia's songs into the form of high-print graphic art creations.

Keywords: *Song Lyric, NonaRia, Relief Print*

ABSTRAK

Artikel ini merupakan ekspresi dan visualisasi imajinasi dari penulis terhadap lagu NonaRia ke dalam bentuk karya seni grafis cetak tinggi. NonaRia merupakan sebuah grup musik duo wanita asal Indonesia yang debut pada tahun 2012 dengan beraliran genre musik *jazz swing*. Lagu-lagu NonaRia memiliki lirik yang sederhana dan jenaka namun memiliki makna mendalam. Setiap lagu memiliki kekuatan magnet tersendiri yang meresap ke dalam jiwa dan terukir dalam ingatan pendengarnya. Interpretasi makna lirik lagu yang terkandung dalam lirik lagu "Senandung" karya NonaRia merepresentasikan ucapan rasa syukur yang mendalam. Hasil penelitian ini adalah menganalisis elemen grafis dan makna lirik lagu NonaRia ke dalam bentuk kreasi seni grafis cetak tinggi.

Kata kunci: Lirik Lagu, NonaRia, Seni Grafis

PENDAHULUAN

Musik merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia. Keberadaan musik memiliki keterkaitan dengan karakter manusia. Unsur-unsur musik dapat ditemukan dalam suatu kebudayaan tertentu, seperti dipergunakan dalam upacara adat, berdoa, dan acara-acara lainnya. Saat ini, musik bertransformasi menjadi satu bahasa

indah ke dalam bentuk lagu menjadi nada-nada irama, melodi serta harmoni yang menarik untuk didengar.

Musik merupakan suatu bentuk ekspresi seni yang melibatkan suara dan bunyi- bunyian dengan berbagai elemen seperti ritme, melodi, harmoni, dan komposisi. Musik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi karena merupakan bentuk perilaku manusia yang unik (Gaston dalam Djohan, 2010: 3). Lagu- lagu ini memiliki kekuatan psikologis untuk menggerakkan perasaan dan ekspresi emosi pendengarnya, membuat mereka merasa senang, sedih, tenang, nyaman, dan lain-lain karena keunikan bunyi alat musik dan suara penyanyi. Adapun faktor yang mempengaruhi musik memicu munculnya emosi yaitu faktor individu dan situasi atau keadaan.

Emosi yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata dilampiaskan ke dalam bentuk musik. Emosi tersebut membuat individu dapat merasakan perasaan positif dan lebih baik (Sloboda & Juslin, 2001: Sloboda & O'niell, 2001). Selain memiliki efek psikologis yang baik bagi kesehatan mental, musik memiliki manfaat baik pula bagi kesehatan tubuh manusia. Campbell (2001) menyatakan bahwa musik memiliki kemampuan untuk mengurangi ketegangan otot dan mempengaruhi denyut jantung, denyut nadi, dan tekanan darah.

Bagi sebagian orang, terutama Gen Z yang tumbuh di era modern dan teknologi, memiliki berbagai cara untuk dapat memenuhi kebutuhan hiburannya. Salah satunya yang paling dekat ialah mendengarkan musik. Musik erat kaitannya dengan tiap individu, dalam arti musik adalah personal. Sebagaimana terlihat dari aktivitas musik dan musik masuk ke dalam kehidupan dan kenangan seseorang. Lirik merupakan salah satu aspek penting dalam lagu. Lirik lagu berperan dalam menampilkan isi atau pesan yang ingin disampaikan. Lirik lagu diciptakan oleh pencipta lirik sebagai suatu sarana untuk menyampaikan pesan tertentu secara personal.

Seiring berjalannya waktu, lirik lagu yang diciptakan kian variatif tidak hanya melulu tentang percintaan atau hiburan semata. Namun, kini lirik lagu diciptakan sebagai media komunikasi penyampaian pesan dan makna motivasi yang menyangkut pikiran, perasaan dan emosional (Aditama & Iman, 2023). Selera dan genre musik masing-masing individu memiliki referensi yang berbeda. Bagi sebagian orang, mendengarkan lagu lawas dapat mengenang masa lalu, sepenggal lagu yang didengarkan dapat menarik kembali suatu memori yang

mengingatkan pada suatu peristiwa spesial atau seseorang.

Belantika musik Indonesia memiliki beberapa nama penyanyi grup yang memiliki genre lagu bernuansa lawas dengan keunikannya masing-masing. NonaRia salah satu grup musik yang memiliki nuansa lawas dalam bermusik. NonaRia memiliki karakter unik yang menonjol, yang membedakan dengan penyanyi grup lainnya adalah pada alunan melodi yang kental ala era 40-50an, lirik lagunya yang sederhana, vokal suara yang khas serta gaya berbusana panggung yang retro. Kehadiran NonaRia menjadi penyegar di dunia permusikkan Indonesia, ketika banyaknya grup musik yang membawakan lagu- lagu bergenre pop melayu dengan lirik lagu cinta-cintaan. Lirik lagu yang sederhana dan lekat dengan keberlangsungan kehidupan sosial dan melodi lagu yang menimbulkan kesan nostalgia akan kenangan masa lalu.

Ketertarikan terhadap lagu NonaRia yang diangkat sebagai tema penciptaan karya seni grafis, dijadikan sebagai bentuk apresiasi dan ekspresi diri merespon lagu NonaRia dengan menggabungkan pengalaman pribadi ke dalam bentuk visual sebagai karya seni grafis cetak tinggi. Karya-karya NonaRia berisikan lagu yang merefleksikan kehidupan sehari-hari dan memiliki pesan sosial. Imajinasi gambaran visual dan emosi yang ditimbulkan oleh lagu NonaRia menjadi pemicu munculnya inspirasi ide untuk memvisualisasikannya ke karya grafis cetak tinggi. Tema lagu NonaRia sangat menarik untuk dibuat ke dalam bentuk visual.

PEMBAHASAN

Seni grafis menurut Nooryan (2008) karya seni yang dalam pembuatannya menggunakan teknik cetak mencetak yang masih konvensional, dan menghasilkan nilai seni yang estetik. Seni grafis merupakan bentuk transformasi gambar yang dicetak secara manual dan bertujuan untuk memperoleh banyak karya cetakan (Susanto, 2002). Teknik yang digunakan dalam seni grafis yaitu cetak tinggi (cukil kayu), cetak dalam (*etsa*, *drypoint*, *aquatint*), cetak datar (*planographic*), dan cetak saring (*silk screen*). Teknik yang digunakan dalam penciptaan karya seni ini adalah teknik cetak tinggi. Dalam penciptaan karya seni grafis, mengambil tema dari lirik lagu NonaRia yang dijadikan sebagai ide penciptaan.

NonaRia merupakan sebuah grup musik jazz *swing* wanita yang debut pertama kali pada tahun 2012 berasal dari Indonesia. Grup musik yang kini berisikan dua musisi wanita yang beranggotakan Nanin Wardhani (Piano dan Akordeon) dan Nesia Ardi (Vokal dan Snare). Nama panggung NonaRia berasal dari singkatan ‘nona-nona ceria. NonaRia memiliki karakter unik yang menonjol, lirik lagunya yang sederhana berdasarkan fenomena kehidupan sehari-hari dan instrumentasi yang sederhana membuatnya menjadi *easy listening*, dan vokal suara yang khas serta gaya berbusana panggung. Dalam bermusik, NonaRia mengusung pesan dan unsur kehidupan yang dikemas ala drama musikal. seperti Ella Fitzgerald, Ismail Marzuki, Dara Puspita, dan lain- lainnya. NonaRia kagum dengan lagu- lagu pop Indonesia tahun 1940-1950-an dan musiknya berkiblat pada era tersebut. Menurut mereka, musik lawas atau retro tak lekang oleh waktu dan nuansa tempo dulu dapat dinikmati di era kapan pun serta tidak kehilangan daya tariknya

Representasi rasa syukur yang terkandung dalam lirik lagu “Senandung” karya NonaRia dituangkan ke dalam bentuk karya seni grafis cetak tinggi. Lagu “Senandung” karya NonaRia dipilih sebagai sumber ide penciptaan karya seni grafis dikarenakan memiliki pesan makna yang dalam. Melalui lirik lagu “Senandung” NonaRia ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih terhadap atas apa yang diberikan. Rasa syukur kepada Tuhan dan orang-orang yang senantiasa menyayangi. Perasaan terima kasih atas cinta yang diterima terhadap sesama mengingatkan akan kehidupan manusia yang hidup berdampingan. Ujaran dan ajakan agar senantiasa selalu bersyukur atau berterima kasih atas segala hal baik terjadi dalam hidup. Menghargai dan bersyukur atas karunia yang telah diberikan berupa segala hal, baik besar maupun kecil yang dimiliki.

Lagu senandung ini dirilis pada tahun 2018 dan salah satu lagu dalam sebuah album dengan berjudul *self-titled* yaitu “NonaRia”. Berikut merupakan lirik lagu “Senandung” karya NonaRia:

*Menyambut pagi Memeluk janji Relung hati Dipenuhi hangatnya mentari
Menimang cinta Menanti asa
Duka lara canda tawa Tak akan kulupa
Wahai sayang wahai kawan Jangan lepaskan genggamannya Kupercaya alam
semesta Yang Kuasa akan menjaga Rasa syukurku
Akan hadirmu Dan lelahku
Kan berlabuh di pelukanmu La la la la
La la la la Lalala Menyambut pagi Memeluk janji Relung hati
Dipenuhi hangatnya mentari Menimang cinta Menanti asa
Duka lara canda tawa Tak akan kulupa
Wahai sayang wahai kawan Jangan lepaskan genggamannya Kupercaya alam
semesta Yang Kuasa akan menjaga Rasa syukurku
Akan hadirmu Dan lelahku
Kan berlabuh di pelukanmu Dan lelahku Kan berlabuh di pelukanmu
(<https://genius.com/Nonaria-Senandung-lyrics>)*

A. METODE PENCIPTAAN

1. Tematik

Tema yang diangkat dalam penciptaan karya seni grafis ini mengacu pada lagu NonaRia yang timbul melalui proses pengalaman pribadi dan peninjauan yang telah dilalui. Proses eksplorasi tema dilakukan untuk membuat narasi yang berkaitan dengan lirik lagu NonaRia sebagai ide dalam penciptaan karya seni grafis dengan perspektif dan interpretasi subjektif. Secara pribadi, lagu NonaRia mengingatkan akan kenangan masa kecil dan perasaan nostalgia. Mengingat akan orang tua, memori yang didapat saat masih kecil ketika orang tua saat akhir pekan memutar lagu-lagu lawas sembari menjalankan aktivitas dan berkumpul bersama di rumah. Perasaan hangat dan nyaman yang dirasa saat itu, terasa kembali ketika mendengarkan lagu-lagu lawas. Pengaruh musik yang dikenalkan sewaktu kecil, berdampak pada preferensi musik saat ini. Hal tersebut yang memicu penulis memiliki kegemaran dan menyukai lagu-lagu lawas.

Gaya musik yang dibawakan NonaRia mengingatkan pada lagu-lagu lawas. Hal tersebut yang memicu munculnya perasaan emosional dan nostalgia terkait dengan kenangan masa kecil. Begitupun ketika mendengarkan lagu NonaRia terdapat perasaan nyaman dan santai. NonaRia dipilih sebagai ide dalam pembuatan karya sebab lirik lagu yang sederhana dan *relate* dengan kehidupan sehari-hari namun memiliki pesan

sosial yang mendalam. Seperti dalam lagu Senandung yang mengingatkan penulis akan rasa terima kasih kepada kedua orang tua dan alam semesta serta rasa syukur atas karunia yang telah diberikan kepada kita dalam hidup.

2. Konsep

Ide atau konsep yang diangkat pada penciptaan karya seni grafis ini mengacu pada lirik lagu “Senandung” karya NonaRia. Lirik lagu yang sederhana namun memiliki pesan yang mendalam sehingga menarik untuk dijadikan ide penciptaan seni. Perasaan syukur dan terima kasih yang dituangkan ke dalam lirik lagu senandung kemudian divisualisasikan ke dalam karya seni grafis cetak tinggi. Penciptaan karya seni grafis ini berdasarkan pemaknaan dan interpretasi personal yang digabungkan dengan pengalaman dan pengamatan pribadi terhadap lagu “Senandung” NonaRia. Lagu senandung digunakan sebagai refleksi diri dalam menyikapi kehidupan ini.

Penggabungan karya seni dari lirik lagu ke dalam bentuk visual dapat memberikan sudut pandang yang baru. Karya grafis ini dijadikan sebagai bentuk ekspresi dan apresiasi penulis terhadap lagu NonaRia, lirik lagu yang dibuat menjadi gagasan ide dalam menciptakan karya dua dimensi seni grafis cetak tinggi. Penciptaan dalam karya seni grafis ini menggunakan teknik cetak tinggi dengan metode reduksi. Media yang digunakan yaitu papan MDF berukuran 80 x 60 cm dengan menggunakan tinta *waterbased* yang dicetak pada kertas.

B. PROSES PENCIPTAAN

Proses penciptaan diawali dengan penemuan ide dan konsep setelah melakukan perenungan dan penelusuran sebelumnya. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan adalah:

1. Tahap Pembuatan Sketsa

Tahap sketsa merupakan tahapan eksplorasi ide, gambaran awal atau sederhana dari pengembangan ide sebagai konsep dalam menciptakan karya. Berisikan visual objek-objek yang disusun menjadi komposisi sketsa. Pembuatan sketsa dilakukan dengan menggabungkan ide dan referensi dari objek menjadi sketsa konseptual untuk mengeksplorasi berbagai gagasan. Eksplorasi, perenungan, pendalaman dan pemahaman lebih jauh mengenai lirik lagu “Senandung” untuk mengetahui objek yang akan divisualkan



Gambar 1. Sketsa digital

2. Tahap Visualisasi



Gambar 2. Proses mencukil

Pada tahap ini, dilakukannya perancangan atau aktualisasi sketsa yang dibuat ke media papan acuan MDF. Pemandangan sketsa ke papan acuan dilakukan dengan menggunakan kertas karbon agar sketsa yang dibuat sebelumnya tetap sama dan tidak berubah. Dalam tahap ini merupakan tahap penting sebelum proses pencukilan dan pengolesan tinta sebab perlu adanya gambaran visual atau bentuk secara langsung agar nantinya saat mencukil sudah mengetahui bagian mana saja yang akan tercukil dan terkena tinta. Kemudian, proses pencukilan dan pemberian tinta dilakukan dengan metode reduksi agar dapat menghasilkan warna *multi-color* dan detail warna yang diinginkan. Terakhir, proses cetak mencetak kertas di atas papan acuan. Proses cetak dilakukan berulang kali agar menghasilkan hasil cetakan yang terbaik. Hal ini yang menentukan hasil akhir cetakan karya.

3. Tahap Penyajian Karya

Sentuhan terakhir sebelum penyajian karya adalah *finishing* karya, pemberian identitas pada sudut bawah kertas dan karya dilapisi dengan *varnish spray* agar tahan lama serta terlindungi dari debu dan jamur. Penyajian karya menggunakan frame atau pigura. Sebelum *frame* dipasang, karya diberi pasparto terlebih dahulu sebagai pemisah antara karya dan *frame* agar terlihat indah dan rapi.

C. ANALISIS KARYA



Gambar 3. "Sehangat Mentari"
Hardboard cut, Monoprint, 60 x80 cm, 2023 Sumber : Dokumentasi Kinanti Kharisma Putri, 2023.

1) **Deskripsi**

Karya pertama berjudul "Sehangat Mentari" memiliki ukuran 80 x 60 cm media yang digunakan yaitu teknik cetak tinggi dengan metode reduksi yang dicetak di atas kertas. Karya ini menampilkan visual figur seorang perempuan berambut pendek dengan postur tubuh menghadap ke samping. Figur perempuan tersebut sedang menadahkan kedua tangannya menggenggam rumah. Sebuah rumah kecil, kanan dan kirinya terdapat pohon serta adanya air mengalir. Di sebelah kanan terdapat batang pohon dengan tambahan detail dedaunan. Latar suasana pagi hari yang sejuk dengan adanya visual embun pagi, matahari yang bersinar dan bunga-bunga yang bermekaran. Terdapat tiga buah burung yang sedang berterbangan. *Background* berupa langit cerah dengan awan berwarna biru. Penggunaan warna *earthtone* pada karya ini terinspirasi dari warna alam, *warm* dan netral.

2) **Analisis Formal**

Pada karya ini menggunakan komposisi asimetris dan memiliki objek figur perempuan yang menjadi objek utama dalam karya grafis ini. *Background* yang sederhana dimaksudkan untuk memunculkan objek figur perempuan dan menjadikannya pusat perhatian dalam karya grafis ini. Keseimbangan karya terlihat pada karya ini, komposisi letak objek yang tidak berat sebelah. Penggunaan unsur garis sangat dominan, terdapat garis pendek, lengkung dan lingkaran. Garis pendek nampak pada bagian rambut dan arsiran garis pada bunga untuk menambah detail pada objek.

Unsur garis lainnya yang nampak dalam garis lengkung pada objek tubuh, awan, bunga, burung, hembusan embun serta unsur garis lingkaran nampak pada objek matahari. Penggunaan garis *outline* pada objek untuk mempertajam objek dan sebagai garis pemisah dengan objek lainnya. Garis-garis yang menyatu menghasilkan sebuah bidang, bentuk bidang lingkaran pada matahari dan bentuk bidang segitiga pada rumah. Pada karya ini didominasi oleh penggunaan warna sekunder dan tersier seperti oranye, hijau muda, hijau kekuningan, coklat, biru dan sedikit warna hitam. Warna oranye mendominasi nampak pada bagian tubuh, bunga dan matahari. Sentuhan warna-warna hangat dan *soft* digunakan untuk mendukung suasana dan konsep karya yang disajikan. Adanya *layer* warna pada objek membuat kesan gradasi dan memunculkan gelap terang warna.

3) **Interpretasi Karya**

Menggambarkan tentang rasa syukur dan terima kasih seseorang akan apa yang dimiliki dan orang-orang disekitar. Gambaran visual seorang perempuan yang sedang memegang rumah, rumah bermakna sebagai tempat yang memberikan rasa hangat dan nyaman. Bukan hanya sekedar bangunan fisik melainkan menjadi tempat perlindungan yang memberikan dukungan emosional. Sebuah tempat untuk pulang seseorang dimana ia merasa disambut dan diterima. Bentuk simbolis burung memiliki makna sebagai keluarga atau orang-orang yang dicintai. Keberadaan mereka yang konstan dan selalu ada disaat suka maupun duka. Suasana hangat yang ada dalam karya grafis ini didukung dengan penggunaan warna-warna cerah *soft* yang hangat dan lembut untuk memberikan kesan bahagia dan ceria

KESIMPULAN

Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan untuk mengekspresikan diri, salah satunya melalui seni. Sebuah lagu dapat menginspirasi dan memicu timbulnya emosi dan gambaran visual dalam memvisualisasikan ke dalam sebuah karya seni. Penciptaan karya seni grafis ini mengungkapkan wujud ekspresi dan bentuk apresiasi dari seniman lain, dalam konteks lagu-lagu NonaRia dapat terinspirasi dalam menciptakan karya seni grafis. Karya ini memvisualisasikan bagaimana seseorang mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih terhadap alam semesta dan

Kinanti Kharisma Putri, Dyah Yuni Kurniawati: *Visualisasi Lirik Lagu “Senandung” Nonaria Dalam Seni Grafis*

keluarga, seperti yang tertulis dalam lirik lagu “Senandung” NonaRia. Pesan moral yang terkandung dalam karya grafis ini dapat menjadi pengingat dan renungan berdasarkan interpretasi penulis dalam memaknai lirik lagu NonaRia dan hubungannya di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, D. M. D., Iman A. N. 2023. Representasi Motivasi pada Lirik Lagu “Sebusur Pelangi” Karya NonaRia (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 12, No.2, 66-79.
- Bahari, N. 2008. *Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Barret, F.S., Grimm, K.J., Robins, R., Wildsschut, T 2010. “Music- Evoked Nostalgia: Affect, Memory, and Personality”. *Journal Emotion*: Vol. 10, No. 3, 390–403.
- Campbell, Don. 2001. *Efek Mozart, Memanfaatkan Kekuatan Musik untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh*. Penerjemah T. Hermaya, Cetakan I Januari. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Djohan. 2010. *Respon Emosi Musikal*. Lubuk Agung. Bandung
- Juslin, P. N., & Sloboda, J. A. 2001. *Music and emotion: Theory and research*. Oxford University Press.
- Susanto, M. 2002. *Membongkar Seni Rupa*. Jendela. Yogyakarta